



BERITA RESMI STATISTIK

 **BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BULELENG**

Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi Kota Singaraja April 2019

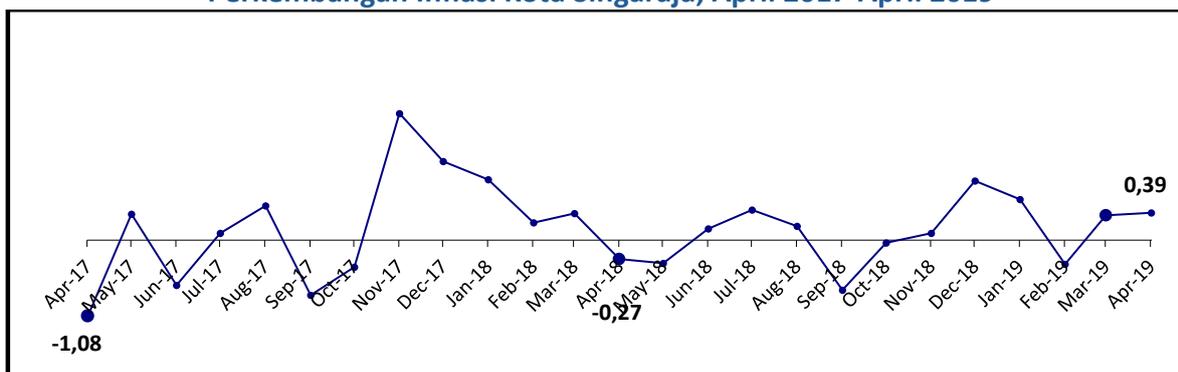
April 2019 Kota Singaraja tercatat inflasi sebesar 0,39 persen.

- Pada bulan April 2019 Kota Singaraja tercatat mengalami inflasi sebesar 0,39 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK 2012=100) sebesar 143,68. Tingkat inflasi tahun kalender tercatat sebesar 0,98 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (April 2019 terhadap April 2018 atau YoY) sebesar 1,63 persen.
- Inflasi (m to m) ditunjukkan oleh meningkatnya indeks pada lima kelompok pengeluaran yaitu kelompok I (bahan makanan) sebesar 0,87 persen; kelompok IV (sandang) dan kelompok V (kesehatan) masing-masing sebesar 0,49 persen; kelompok II (makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau) sebesar 0,48 persen serta kelompok VII (transpor, komunikasi, dan jasa keuangan) sebesar 0,20 persen. Sedangkan kelompok yang tercatat mengalami penurunan indeks atau deflasi adalah kelompok VI (pendidikan, rekreasi, dan olahraga) sebesar -0,06 persen serta kelompok III (perumahan, air, listrik, dan bahan bakar) sebesar -0,03 persen.
- Komoditas yang tercatat memberikan andil atau sumbangan inflasi pada bulan April 2019 antara lain: bawang merah, tomat sayur, telur ayam ras, apel, bawang putih, sepeda motor, teri segar, obat gosok, bayam dan cumi-cumi.
- Dari 82 kota IHK, tercatat 77 kota mengalami inflasi dan 5 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi tercatat di Medan (Sumatera Utara) sebesar 1,30 persen dan terendah di Pare-Pare (Sulawesi Selatan) sebesar 0,03 persen. Deflasi terdalam tercatat di Manado (Sulawesi Utara) sebesar -1,27 persen dan terdangkal tercatat di Maumere (Nusa Tenggara Timur) sebesar -0,04 persen. Jika diurutkan dari inflasi tertinggi, maka Singaraja menempati urutan ke-45 dari 77 kota yang mengalami inflasi.

1. Inflasi Bulan April 2019

Berdasarkan hasil pemantauan BPS pada bulan April 2019, Kota Singaraja tercatat mengalami inflasi (m to m) sebesar 0,39 persen, atau Indeks Harga Konsumen (IHK, 2012=100) naik dari 143,12 pada Maret 2019 menjadi 143,68 pada April 2019. Tingkat inflasi tahun kalender (April) 2019 sebesar 0,98 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (April 2019 terhadap April 2018) sebesar 1,63 persen.

Gambar 1
Perkembangan Inflasi Kota Singaraja, April 2017-April 2019



Inflasi (m to m) ditunjukkan oleh meningkatnya indeks pada lima kelompok pengeluaran yaitu kelompok I (bahan makanan) sebesar 0,87 persen; kelompok IV (sandang) dan kelompok V (kesehatan) masing-masing sebesar 0,49 persen; kelompok II (makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau) sebesar 0,48 persen serta kelompok VII (transpor, komunikasi, dan jasa keuangan) sebesar 0,20 persen. Sedangkan kelompok yang tercatat mengalami penurunan indeks atau deflasi adalah kelompok VI (pendidikan, rekreasi, dan olahraga) sebesar -0,06 persen serta kelompok III (perumahan, air, listrik, dan bahan bakar) sebesar -0,03 persen.

Tabel 1
Laju Inflasi April 2019, Tahun Kalender 2019, dan April 2019 Terhadap April 2018 Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Singaraja

Kelompok Pengeluaran	IHK Desember 2018	IHK April 2019	Laju Inflasi April 2019*)	Laju Inflasi Tahun Kalender 2019**)	Laju Inflasi Tahun ke Tahun***)
1. Bahan Makanan	147,06	149,67	0,87	1,77	2,19
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	149,62	151,90	0,48	1,52	2,17
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	139,69	140,51	-0,03	0,59	-1,80
4. Sandang	148,12	150,40	0,49	1,54	4,25
5. Kesehatan	121,20	122,91	0,49	1,41	2,75
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	144,49	143,96	-0,06	-0,37	9,06
7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	130,20	129,33	0,20	-0,67	2,06
Umum	142,28	143,68	0,39	0,98	1,63

*) Persentase perubahan IHK April 2019 terhadap IHK bulan sebelumnya

**) Persentase perubahan IHK April 2019 terhadap IHK bulan Desember 2018

***) Persentase perubahan IHK April 2019 terhadap IHK bulan April 2018

Komoditas yang tercatat memberikan andil atau sumbangan inflasi pada bulan April 2019 antara lain: bawang merah, tomat sayur, telur ayam ras, apel, bawang putih, sepeda motor, teri segar, obat gosok, bayam dan cumi-cumi.

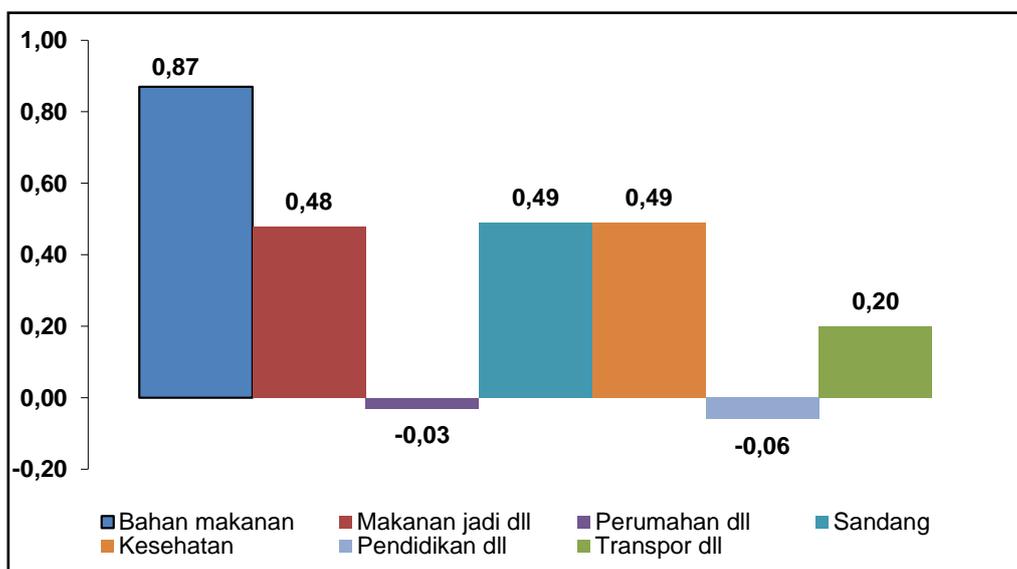
Komoditas yang tercatat mengalami penurunan harga atau memberikan sumbangan menahan laju inflasi antara lain: beras, tauge/kecambah, daging ayam ras, ikan layang/benggol, kentang, minyak goreng, tarif listrik, udang basah, jeruk dan buncis.

Inflasi pada bulan April 2019 tercatat disumbangkan oleh kelompok I (bahan makanan) dengan andil inflasi sebesar 0,2421 persen, kelompok II (makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau) dengan andil inflasi sebesar 0,0997 persen, kelompok VII (transpor, komunikasi, dan jasa keuangan) sebesar 0,0214 persen, kelompok IV (sandang) dengan andil inflasi sebesar 0,0213 persen serta kelompok V (kesehatan) dengan andil inflasi sebesar 0,0194 persen. Sedangkan, kelompok komoditas yang tercatat memberi sumbangan menahan laju inflasi yaitu kelompok III (perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar) sebesar -0,0073 persen, serta kelompok VI (pendidikan, rekreasi, dan olahraga) sebesar -0,0040 persen.

Tabel 2
Sumbangan (Andil) Inflasi/Deflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Singaraja April 2019

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi
1. Bahan Makanan	0,2421
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	0,0997
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	-0,0073
4. Sandang	0,0213
5. Kesehatan	0,0194
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	-0,0040
7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,0214
Umum	0,3926

Gambar 2
Laju Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Singaraja April 2019



2. Perbandingan Inflasi Tahunan

Bulan April 2019 Kota Singaraja tercatat mengalami inflasi sebesar 0,39 persen, laju inflasi tahun kalender (Januari - April 2019) sebesar 0,98 persen, dan tingkat inflasi Year on Year (April 2019 terhadap April 2018) sebesar 1,63 persen. Sedangkan pada periode yang sama tahun 2018, inflasi April 2018 sebesar -0,27 persen, laju inflasi tahun kalender (Januari - April 2018) sebesar 1,22 persen, dan tingkat inflasi Year on Year (April 2018 terhadap April 2017) sebesar 3,32 persen.

Tabel 3
Inflasi Bulanan, Tahun Kalender dan Tahunan (Year on Year) Kota Singaraja 2017 - 2019

Inflasi		2017	2018	2019
1.	April	-1,08	-0,27	0,39
2.	Tahun Kalender April	1,28	1,22	0,98
3.	YoY April	4,34	3,32	1,63

3 Uraian Menurut Kelompok Pengeluaran

3.1 Kelompok I (Bahan Makanan)

Indeks Harga Konsumen (2012=100) kelompok ini pada bulan April 2019 tercatat sebesar 149,67 dan bulan sebelumnya sebesar 148,38 sehingga terhitung sebagai inflasi sebesar 0,87 persen. Dari sebelas subkelompok yang termasuk pada kelompok ini, lima subkelompok tercatat mengalami peningkatan indeks atau mengalami inflasi yaitu: subkelompok I.i (bumbu-bumbuan) sebesar 7,90 persen, subkelompok I.e (telur, susu, dan hasil-hasilnya) sebesar 2,90 persen, subkelompok I.h (buah-buahan) sebesar 1,75 persen, subkelompok I.k (bahan makanan lainnya) sebesar 0,10 persen serta subkelompok I.g (kacang-kacangan) sebesar 0,09 persen. Lima subkelompok tercatat mengalami deflasi yaitu subkelompok I.j (lemak dan minyak) sebesar -1,43 persen, subkelompok I.a (padi-padian, umbi-umbian, dan hasilnya) sebesar -0,62 persen, subkelompok I.b (daging dan hasil-hasilnya) sebesar -0,36 persen, subkelompok I.f (sayur-sayuran) sebesar -0,08 persen serta subkelompok I.c (ikan segar) sebesar -0,07 persen. Sedangkan subkelompok I.d (ikan diawetkan) tercatat tidak mengalami perubahan indeks.

Komoditas yang tercatat memberi sumbangan inflasi yaitu bawang merah sebesar 0,2104 persen, tomat sayur sebesar 0,0545 persen, telur ayam ras sebesar 0,0487 persen, apel sebesar 0,0417 persen, bawang putih sebesar 0,0324 persen, teri segar sebesar 0,0221 persen, bayam sebesar 0,0134 persen, cumi-cumi sebesar 0,0122 persen, cabai merah sebesar 0,0116 persen, mie kering instan sebesar 0,0094 persen dan daging babi sebesar 0,0090 persen. Sedangkan komoditas yang tercatat memberi sumbangan deflasi antara lain: beras sebesar -0,0712 persen, tauge/kecambah sebesar -0,0480 persen, daging ayam ras sebesar -0,0241 persen, ikan laying/benggol sebesar -0,0232 persen, kentang sebesar -0,0225 persen, minyak goreng sebesar -0,0171 persen dan udang basah sebesar -0,0105 persen.

Kelompok pengeluaran ini secara akumulatif tercatat memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,2421 persen. Jika dilihat menurut subkelompoknya, maka subkelompok I.i (bumbu-bumbuan) tercatat sebagai penyumbang inflasi terbesar yaitu sebesar 0,2578 persen.

3.2 Kelompok II (Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau)

Indeks Harga Konsumen (2012=100) kelompok ini pada bulan April 2019 tercatat sebesar 151,90 dan bulan sebelumnya sebesar 151,17 sehingga terhitung sebagai inflasi sebesar 0,48 persen. Dari tiga subkelompok yang termasuk pada kelompok ini, inflasi tercatat didorong oleh subkelompok II.a (makanan jadi) sebesar 0,88 persen serta subkelompok II.c (tembakau dan minuman beralkohol) sebesar 0,02 persen. Sedangkan subkelompok II.b (minuman tidak beralkohol) tercatat mengalami penurunan indeks atau deflasi sebesar -0,11 persen.

Komoditas yang tercatat memberikan sumbangan inflasi antara lain: ayam goreng sebesar 0,1031 persen, minuman ringan sebesar 0,0011 persen, rokok putih sebesar 0,0009 persen, gula pasir sebesar 0,0006 persen. Sedangkan komoditas yang tercatat memberi sumbangan deflasi antara lain: minuman kesegaran sebesar -0,0052 persen dan teh sebesar -0,0008 persen.

Kelompok pengeluaran ini secara akumulatif tercatat memberikan sumbangan inflasi dengan andil inflasi sebesar 0,0997 persen. Jika dilihat menurut subkelompoknya, maka subkelompok II.a (makanan jadi) tercatat sebagai penyumbang inflasi terbesar dengan andil inflasi sebesar 0,1031 persen.

3.3 Kelompok III (Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar)

Indeks Harga Konsumen (2012=100) kelompok ini pada bulan April 2019 tercatat sebesar 140,51 dan bulan sebelumnya 140,55 sehingga terhitung sebagai deflasi sebesar -0,03 persen. Deflasi pada kelompok ini didorong oleh deflasi pada subkelompok III.b (bahan bakar, penerangan, dan air) sebesar -0,24 persen serta subkelompok III.c (perlengkapan rumahtangga) sebesar -0,07 persen. Subkelompok III.d (penyelenggaraan rumahtangga) tercatat mengalami peningkatan indeks atau inflasi sebesar 0,57 persen. Sedangkan subkelompok III.a (biaya tempat tinggal) tercatat tidak mengalami perubahan indeks.

Komoditas yang tercatat memberikan andil deflasi yaitu tarif listrik sebesar -0,0144 persen, kulkas/lemari es sebesar -0,0005 persen, mesin cuci sebesar -0,0003 dan setrika sebesar -0,0002 persen. Sementara komoditas yang tercatat memberikan sumbangan inflasi diantaranya sabun detergen bubuk/cair sebesar 0,0059 persen dan sabun cair/cuci piring sebesar 0,0022 persen.

Kelompok pengeluaran ini secara akumulatif tercatat memberikan sumbangan menahan laju inflasi dengan andil deflasi sebesar -0,0073 persen. Jika dilihat menurut subkelompoknya, maka subkelompok III.b (bahan bakar, penerangan, dan air) tercatat sebagai penahan inflasi terkuat dengan andil deflasi sebesar -0,0144 persen.

3.4 Kelompok IV (Sandang)

Indeks Harga Konsumen (2012=100) kelompok ini pada bulan April 2019 tercatat sebesar 150,40 dan bulan sebelumnya 149,66 sehingga terhitung sebagai inflasi sebesar 0,49 persen. Dari empat subkelompok yang termasuk pada kelompok ini, tiga subkelompok tercatat mengalami peningkatan indeks atau inflasi dengan urutan yaitu subkelompok IV.b (sandang wanita) sebesar 1,33 persen serta subkelompok IV.a (sandang laki-laki) dan subkelompok IV.c (sandang anak-anak) masing-masing sebesar 0,19 persen. Sedangkan subkelompok IV.d (barang pribadi dan sandang lain) tercatat mengalami penurunan indeks atau deflasi sebesar -0,08 persen.

Komoditas yang tercatat memberikan sumbangan inflasi antara lain : baju kaos berkerah wanita sebesar 0,0051 persen, sepatu wanita sebesar 0,0029 persen, sandal anak-anak sebesar 0,0017 persen, baju kaos berkerah pria sebesar 0,0015 persen, sandal karet pria sebesar 0,0010 persen dan pakaian bayi sebesar 0,0005 persen. Sedangkan komoditas yang tercatat memberi sumbangan deflasi adalah emas perhiasan sebesar -0,0004 persen.

Kelompok pengeluaran ini secara akumulatif tercatat memberikan sumbangan inflasi dengan andil sebesar 0,0213 persen. Jika dilihat menurut subkelompoknya, maka subkelompok IV.b (sandang wanita) tercatat sebagai penyumbang inflasi terbesar dengan andil sebesar 0,0170 persen.

3.5 Kelompok V (Kesehatan)

Indeks Harga Konsumen (2012=100) kelompok ini pada bulan April 2019 tercatat sebesar 122,91 dan pada bulan sebelumnya sebesar 122,31 sehingga terhitung sebagai inflasi sebesar 0,49 persen. Dari empat subkelompok yang termasuk dalam kelompok ini, dua subkelompok tercatat mengalami peningkatan indeks atau mengalami inflasi yaitu subkelompok V.b (obat-obatan) sebesar 3,18 persen serta subkelompok V.d (perawatan jasmani dan kosmetika) sebesar 0,03 persen. Sedangkan dua subkelompok lainnya yaitu subkelompok V.a (jasa kesehatan) dan subkelompok V.c (jasa perawatan jasmani) tercatat tidak mengalami perubahan indeks atau tetap.

Komoditas yang tercatat memberikan sumbangan inflasi antara lain obat gosok sebesar 0,0184 persen, pelembab sebesar 0,0006 persen dan obat sakit kepala sebesar 0,0004 persen.

Kelompok pengeluaran ini secara akumulatif tercatat memberikan sumbangan inflasi dengan andil sebesar 0,0194 persen. Jika dilihat menurut subkelompoknya, maka subkelompok V.b (obat-obatan) tercatat sebagai penyumbang inflasi terbesar dengan andil sebesar 0,0188 persen.

3.6 Kelompok VI (Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga)

Indeks Harga Konsumen (2012=100) kelompok ini pada bulan April 2019 tercatat sebesar 143,96 dan pada bulan sebelumnya sebesar 144,05 sehingga terhitung sebagai deflasi sebesar -0,06 persen. Dari lima subkelompok yang termasuk dalam kelompok ini, satu subkelompok mengalami penurunan indeks atau deflasi yaitu subkelompok VI.d (rekreasi) sebesar -0,34 persen. Empat subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks yaitu subkelompok VI.a (pendidikan), subkelompok VI.b (kursus-kursus/pelatihan), subkelompok VI.c (perlengkapan/peralatan pendidikan) serta subkelompok VI.e (olahraga).

Komoditas yang tercatat memberikan sumbangan menahan laju inflasi yaitu televisi berwarna sebesar -0,0040 persen.

Kelompok pengeluaran ini secara akumulatif tercatat memberikan sumbangan deflasi sebesar -0,0040 persen. Jika dilihat menurut subkelompoknya, maka subkelompok VI.d (rekreasi) tercatat memberikan sumbangan deflasi terbesar yaitu -0,0040 persen.

3.7 Kelompok VII (Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan)

Indeks Harga Konsumen (2012=100) kelompok ini pada bulan April 2019 tercatat sebesar 129,33 dan bulan sebelumnya sebesar 129,07 sehingga terhitung sebagai inflasi sebesar 0,20 persen. Inflasi pada kelompok ini disebabkan oleh inflasi pada subkelompok VII.a (transpor) sebesar -0,99 persen. Sedangkan subkelompok lainnya yaitu subkelompok VII.b (komunikasi dan pengiriman), subkelompok VII.c (sarana dan penunjang transpor) serta subkelompok VII.d (jasa keuangan) tercatat tidak mengalami perubahan indeks atau tetap.

Komoditas yang tercatat memberikan sumbangan inflasi pada subkelompok ini adalah sepeda motor sebesar 0,0278 persen.

Kelompok pengeluaran ini secara akumulatif tercatat memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0214 persen. Jika dilihat menurut subkelompoknya, maka subkelompok VII.a (transpor) tercatat memberikan sumbangan inflasi terbesar yaitu 0,0214 persen.

Tabel 4
Indeks Harga Konsumen, Tingkat Inflasi, dan Sumbangan Inflasi menurut Kelompok Pengeluaran Kota Singaraja Maret 2019 dan April 2019 (2012=100)

Kelompok/Subkelompok		Indeks Maret 2019	Indeks April 2019	Perubahan (%)	Sumbangan Inflasi
I	BAHAN MAKANAN	148,38	149,67	0,87	0,2421
a.	Padi-padian, Umbi-umbian, dan Hasilnya	139,78	138,92	-0,62	-0,0618
b.	Daging dan Hasil-hasilnya	152,85	152,30	-0,36	-0,0145
c.	Ikan Segar	134,11	134,02	-0,07	-0,0009
d.	Ikan Diawetkan	102,85	102,85	0,00	0,0000
e.	Telur, Susu, dan Hasil-hasilnya	131,01	134,81	2,90	0,0493
f.	Sayur-sayuran	175,54	175,40	-0,08	-0,0021
g.	Kacang-kacangan	154,93	155,07	0,09	0,0012
h.	Buah-buahan	178,59	181,71	1,75	0,0301
l	Bumbu-bumbuan	199,26	215,00	7,90	0,2578
j.	Lemak dan Minyak	108,06	106,51	-1,43	-0,0171
k.	Bahan Makanan Lainnya	151,21	151,36	0,10	0,0001
II	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK, DAN TEMBAKAU	151,17	151,90	0,48	0,0997
a.	Makanan Jadi	146,89	148,18	0,88	0,1031
b.	Minuman Tidak Beralkohol	141,23	141,07	-0,11	-0,0043
c.	Tembakau dan Minuman Beralkohol	172,71	172,74	0,02	0,0009
III	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS, DAN BAHAN BAKAR	140,55	140,51	-0,03	-0,0073
a.	Biaya Tempat Tinggal	138,39	138,39	0,00	0,0000
b.	Bahan Bakar, Penerangan, dan Air	153,86	153,49	-0,24	-0,0144
c.	Perlengkapan Rumah tangga	142,26	142,16	-0,07	-0,0010
d.	Penyelenggaraan Rumah tangga	117,98	118,65	0,57	0,0081
IV	SANDANG	149,66	150,40	0,49	0,0213
a.	Sandang Laki-Laki	161,98	162,28	0,19	0,0025
b.	Sandang Wanita	140,52	142,39	1,33	0,0170
c.	Sandang Anak-Anak	155,97	156,26	0,19	0,0022
d.	Barang Pribadi dan Sandang Lain	131,01	130,91	-0,08	-0,0004
V	KESEHATAN	122,31	122,91	0,49	0,0194
a.	Jasa Kesehatan	108,39	108,39	0,00	0,0000
b.	Obat-obatan	129,07	133,17	3,18	0,0188
c.	Jasa Perawatan Jasmani	111,55	111,55	0,00	0,0000
d.	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	135,27	135,31	0,03	0,0006
VI	PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	144,05	143,96	-0,06	-0,0040
a.	Pendidikan	156,37	156,37	0,00	0,0000
b.	Kursus-kursus/Pelatihan	101,38	101,38	0,00	0,0000
c.	Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	139,48	139,48	0,00	0,0000
d.	Rekreasi	120,92	120,51	-0,34	-0,0040
e.	Olahraga	111,74	111,74	0,00	0,0000
VII	TRANSPOR, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN	129,07	129,33	0,20	0,0214
a.	Transpor	139,31	139,72	0,29	0,0214
b.	Komunikasi dan Pengiriman	99,36	99,36	0,00	0,0000
c.	Sarana dan Penunjang Transpor	133,51	133,51	0,00	0,0000
d.	Jasa Keuangan	126,65	126,65	0,00	0,0000
Umum		143,12	143,68	0,39	0,3926

4. Perbandingan Inflasi Kota Singaraja dengan Kota Lain di Indonesia April 2019

Dari 82 kota IHK, tercatat 77 kota mengalami inflasi dan 5 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi tercatat di Medan (Sumatera Utara) sebesar 1,30 persen dan terendah di Pare-Pare (Sulawesi Selatan) sebesar 0,03 persen. Deflasi terdalam tercatat di Manado (Sulawesi Utara) sebesar -1,27 persen dan terdangkal tercatat di Maumere (Nusa Tenggara Timur) sebesar -0,04 persen. Jika diurutkan dari inflasi tertinggi, maka Singaraja menempati urutan ke-45 dari 77 kota yang mengalami inflasi.

Tabel 5
Perbandingan Indeks Harga Konsumen dan Inflasi/Deflasi 82 Kota bulan April 2019

	Kota (1)	IHK (2)	Inflasi/Deflasi (%) (3)
1	MEDAN	140,66	1,30
2	MERAUKE	140,12	1,20
3	SIBOLGA	141,43	1,15
4	TANJUNG PANDAN	145,97	1,14
5	TEMBILAHAN	140,76	1,06
6	PEMATANG SIANTAR	140,49	1,03
7	BANJARMASIN	137,24	0,97
8	PANGKAL PINANG	142,26	0,74
9	PALU	141,41	0,72
10	BANDAR LAMPUNG	136,42	0,69
11	SURAKARTA	130,93	0,68
12	BIMA	139,19	0,67
13	SERANG	147,06	0,66
14	SAMPIT	139,52	0,66
15	LHOKSEUMAWE	130,69	0,64
16	JAMBI	134,76	0,61
17	TARAKAN	148,72	0,60
18	KUPANG	135,88	0,58
19	PALEMBANG	132,67	0,55
20	BENGKULU	144,43	0,54
21	METRO	140,52	0,52
22	BUKITTINGGI	131,51	0,51
23	PEKANBARU	136,77	0,51
24	BOGOR	137,77	0,50
25	PALOPO	134,66	0,50
26	GORONTALO	129,92	0,50
27	DEPOK	134,11	0,49
28	SEMARANG	133,58	0,47
29	TANJUNG	134,76	0,47
30	SUKABUMI	134,97	0,46
31	TEGAL	132,05	0,46
32	YOGYAKARTA	133,21	0,46
33	KENDARI	129,65	0,46
34	BUNGO	134,00	0,45
35	JEMBER	131,12	0,45

...Lanjutan Tabel 5

	Kota (1)	IHK (2)	Inflasi/Deflasi (%) (3)
36	MAKASSAR	138,30	0,45
37	PADANG	140,56	0,44
38	MALANG	136,23	0,44
39	SURABAYA	136,33	0,44
40	BANDUNG	135,11	0,43
41	TANGERANG	144,18	0,43
42	MADIUN	133,13	0,41
43	DKI JAKARTA	136,67	0,40
44	CILEGON	143,16	0,40
45	SINGARAJA	143,68	0,39
46	WATAMPONE	132,35	0,39
47	SUMENEP	131,10	0,37
48	BANDA ACEH	127,96	0,36
49	PADANGSIDIMPUAN	133,86	0,36
50	LUBUKLINGGAU	132,24	0,36
51	KEDIRI	130,03	0,36
52	DUMAI	136,39	0,35
53	BEKASI	133,72	0,35
54	TERNATE	139,46	0,34
55	MATARAM	133,29	0,33
56	BULUKUMBA	142,77	0,33
57	PALANGKARAYA	132,98	0,32
58	BAU-BAU	136,83	0,28
59	CIREBON	130,62	0,27
60	CILACAP	138,63	0,26
61	DENPASAR	132,39	0,26
62	BALIKPAPAN	139,96	0,25
63	SINGKAWANG	138,08	0,23
64	TASIKMALAYA	132,95	0,21
65	PURWOKERTO	132,27	0,21
66	KUDUS	141,58	0,21
67	PONTIANAK	147,18	0,21
68	PROBOLINGGO	129,84	0,19
69	MEULABOH	134,10	0,18
70	BATAM	137,73	0,18
71	TUAL	154,51	0,18
72	MAMUJU	132,05	0,17
73	TANJUNG PINANG	133,84	0,16
74	BANYUWANGI	129,78	0,15
75	SORONG	133,52	0,13
76	SAMARINDA	138,54	0,07
77	PARE-PARE	129,45	0,03
78	MAUMERE	126,03	-0,04
79	AMBON	131,96	-0,16
80	JAYAPURA	140,90	-0,26
81	MANOKWARI	132,65	-0,55
82	MANADO	131,74	-1,27

5. Andil Inflasi Menurut Komponen Pengeluaran April 2019

Komponen inti atau *core* tercatat inflasi pada April 2019 sebesar 0,29 persen dengan andil inflasi sebesar 0,1686 persen, komponen harga diatur pemerintah atau *administered* tercatat deflasi sebesar -0,09 persen dengan andil deflasi sebesar -0,0135 persen, komponen bergejolak atau *volatile* tercatat inflasi sebesar 0,92 persen dengan andil inflasi sebesar 0,2375 persen.

Tabel 6
Tingkat Inflasi April 2019, Tahun Kalender 2019, dan Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Komponen Kota Singaraja

Komponen	IHK Desember 2018	IHK April 2019	Tingkat Inflasi April 2019 *)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2019 **)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun 2019 ***)	Andil Inflasi April 2019
1. Inti (<i>Core</i>)	136,21	137,70	0,29	1,09	1,41	0,1686
2. Harga Diatur Pemerintah (<i>Administered</i>)	160,53	159,05	-0,09	-0,92	1,25	-0,0135
3. Bergejolak (<i>Volatile</i>)	146,89	149,67	0,92	1,89	2,37	0,2375
Umum	142,28	143,68	0,39	0,98	1,63	0,3926

*) *Persentase perubahan IHK April 2019 terhadap IHK bulan sebelumnya*

***) *Persentase perubahan IHK April 2019 terhadap IHK bulan Desember 2018*

****) *Persentase perubahan IHK April 2019 terhadap IHK bulan April 2018*

Diterbitkan oleh:



**Badan Pusat Statistik
Kabupaten Buleleng**
Jl. Dewi Sartika No.19 Singaraja



Eman Sulaeman, SST.,M.A.P.
Kepala BPS Kabupaten Buleleng
Telepon: (0362) 22145
E-mail: mans@bps.go.id
Website : www.bulelengkab.bps.go.id



Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.